

**EUFEMISME DAN DISFEMISME DALAM FILM *FABRICATED CITY***

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana  
pendidikan pada Program Studi Bahasa Korea



oleh :

Muqima Adinda Siti Aisyah

1907870

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2024**

## **EUFEMISME DAN DISFEMISME DALAM FILM FABRICATED CITY**

oleh:

MUQIMA ADINDA SITI AISYAH

1907870

Sebuah skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea

©Muqima Adinda Siti Aisyah  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

## **LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Muqima Adinda Siti Aisyah

1907870

### **EUFEMISME DAN DISFEMISME DALAM FILM FABRICATED CITY**

Disetujui dan disahkan oleh :

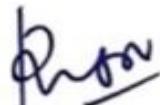
Pembimbing I



Prof. Dr. Dingding Haerudin, M.Pd.

NIP 196408221989031001

Pembimbing II

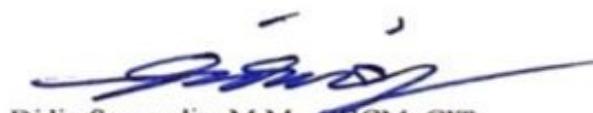


Risa Triarisanti, S.Pd, M.Pd

NIP 920160119780419201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea



Didin Samsudin, M.M., CHCM, CIT.

NIP 920160119760228101

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Muqima Adinda Siti Aisyah  
(1907870)

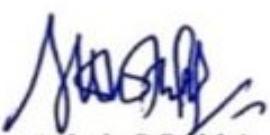
### EUFEMISME DAN DISFEMISME DALAM FILM FABRICATED CITY

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh:

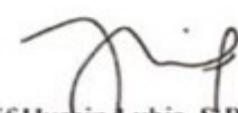
Penguji I

  
Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.  
NIP 920160119760228101

Penguji II

  
Asma Azizah, S.S., M.A.  
NIP 920190219921231201

Penguji III

  
Arif Huskin Lubis, S.Pd., M.Pd.  
NIP 920200419940207101

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea  
FPBS UPI

  
Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT.  
NIP 920160119760228101

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME**

### **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Representasi Premanisme Dalam Film *Fabricated City*" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 16 Agustus 2024



Muqima Adinda Siti Aisyah

NIM 1907870

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Representasi Makna Premanisme Dalam Film *Fabricated City*”. Skripsi ini membahas mengenai representasi makna premanisme dalam sebuah film menggunakan analisis semiotika Roland Barthes serta bentuk eufemisme dan disfemisme dalam kata atau frasa. Maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti ujian skripsi dan memperoleh gelar sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Selama proses penulisan skripsi, banyak kendala yang terjadi dan dialami oleh penulis. Namun berkat dukungan dari berbagai pihak, penulis tetap dapat menghadapinya dan menyelesaikan skripsi dengan baik. Selain itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT dan segala pihak yang telah mendukung, membantu, dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Namun besar harapan penulis agar skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat yang baik.

Bandung 2024

Penulis,

Muqima Adinda Siti Aisyah

1907870

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Eufemisme dan Disfemisme Dalam Film Fabricated City”**. Penulis menyadari penelitian ini tidak luput dari kesulitan dan kekeliruan, namun berkat dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih terhadap pihak-pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

1. Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik;
2. Ibu Drs. Sri Handayani, Bapak Mad Thori dan Hegar Pangayom, selaku keluarga penulis yang senantiasa mendukung dan membantu baik secara materi maupun non materi.
3. Bapak Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M. Pd. selaku Rektor UPI beserta para wakil rektor dan seluruh jajarannya;
4. Ibu Prof. Dr. Tri Indri Hardini, M.Pd. selaku Dekan FPBS UPI beserta para wakil dekan dan seluruh jajarannya;
5. Bapak Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI;
6. Ibu Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd., CNNLP, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, dan Dosen Pembimbing 2;
7. Bapak Prof. Dr. Dingding Haerudin, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan, Sumber Daya, dan Umum sekaligus Dosen Pembimbing 1;
8. Ibu Jayanti Megasari, S.S, M.A., selaku Dosen Pembimbing Kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI dan validator data penelitian dalam penelitian ini;
9. Bapak Arif Husein Lubis, S.Pd., M.Pd., selaku validator abstrak berbahasa Inggris pada penelitian ini;
10. Ibu Jayanti Megasari, S.S, M.A., selaku validator abstrak berbahasa Korea pada penelitian ini;

11. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI yang telah memberikan ilmunya dengan sabar dan ikhlas selama masa perkuliahan;
12. Ka Teja Mustika, S.Ak., selaku Staff Administrasi Akademik Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi yang diperlukan selama masa perkuliahan;
13. Seluruh teman-teman Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2019 yang telah membersamai dan mewarnai hari-hari selama masa perkuliahan.
14. Rully Nanda Pratama, yang senantiasa menemani, membantu, dan menyemangati penulis hingga terselesaikannya skripsi ini;
15. Pemilik NIM 20181211013, sepupu sekaligus teman segala hal yang selalu menjadi tempat penulis untuk berkeluh kesah sedari kecil hingga saat ini;
16. Pemilik NIM 1800192 dan 1909841 yang senantiasa membantu, menemani dan memberi semangat untuk penulis.
17. Pemilik NIM 1900885 dan H44190017 yang telah menemani penulis semasa perkuliahan hingga masa-masa sulit dalam pengerjaan skripsi ini.
18. “Bondol Squad”, Alfia, Nailah, dan Sifa yang telah menjadi teman berbagi cerita penulis selama masa perkuliahan
19. “BS Squad”, Ziad, Otniel, dan Fino yang telah menjadi sahabat penulis selama berada di Bandung.

Bandung, 16 Agustus 2024

Muqima Adinda Siti Aisyah

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk dan makna eufemisme dan disfemisme dalam film *Fabricated City*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini yaitu film *Fabricated City*, dan sumber data penelitian ini yaitu potongan dialog percakapan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumentasi dan studi pustaka. Film yang diambil untuk dijadikan objek pada penelitian ini berjudul *Fabricated City* (2017). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa eufemisme lebih banyak digunakan pada film *Fabricated City* dibandingkan dengan disfemisme dari keseluruhan total data. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun film yang diteliti bergenre action crime ini, lebih banyak kata ataupun ungkapan kasar yang dikemas secara halus dan berbentuk sarkasme. Dalam film *Fabricated City* bentuk eufemisme yang paling banyak ditemukan adalah bentuk frasa verba yang berjumlah 16. Sedangkan film *Fabricated City* bentuk disfemisme yang paling banyak ditemukan adalah bentuk kata dasar yang berjumlah 11.

**Kata kunci:** disfemisme, eufemisme, film, semantik

## ABSTRACT

This research aims to know and describe the form and meaning of euphemism and dysphemism in the movie Fabricated City. This type of research is qualitative research using descriptive qualitative method. The data of this research is Fabricated City movie, and the data source of this research is conversation dialog pieces. The data collection techniques used are documentation study and literature study. The movie taken to be the object of this research is titled Fabricated City (2017). The result of this study shows that euphemism is more widely used in the movie Fabricated City compared to dysphemism from the whole total data. This shows that even though the movie studied is an action crime genre, there are more harsh words or expressions that are packaged subtly and in the form of sarcasm. In the film Fabricated City, the most common form of euphemism is the verb phrase form which amounts to 16. Meanwhile, in the film Fabricated City, the most common form of dysphemism is the base word form which amounts to 11.

**Keywords:** dysphemism, euphemism, films, semantics

## 초록

이 연구는 영화 Fabricated City에서 완곡한 표현과 디스패미즘의 형태와 의미를 알아내고 설명하는 것을 목표로 한다. 이러한 유형의 연구는 질적 서술적 방법을 이용한 질적 연구이다. 이 연구 자료는 영화 제작 도시(Fabricated City)이며, 이 연구 자료의 출처는 대화의 일부입니다. 문서학 및 문헌학(文書學, )은 문서학, 문헌학, 문헌학 등을 연구하는 학문이다. 이 연구의 대상으로 삼기 위해 썩은 영화의 제목은 Fabricated City (2017)이다. 이 연구 결과는 완곡한 표현이 전체 데이터의 차별성보다 Fabricated City 영화에 더 많이 사용된다는 것을 보여준다. 이는 이 영화가 비록 액션 범죄 장르지만, 더 많은 욕설이나 표현이 섬세하고 빈정거림 형태로 포장되어 있다는 것을 보여준다. 영화 Fabricated City에서 가장 흔한 완곡어 형태는 16 개의 동사 구절이다. 한편, 영화 패브릭 시티의 가장 흔한 형태의 디스패미즘은 11 개의 기본 단어 형태이다.

키워드: 완곡한 표현, 격언, 영화, 의미론

## DAFTAR ISI

EUFEMISME DAN DISFEMISME DALAM FILM <i>FABRICATED CITY</i> .....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
초록 ix	
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	6
BAB II .....	8
KAJIAN TEORI.....	8
2.1 Semantik .....	8
2.2 Eufemisme dan Disfemisme.....	9
2.2.1 Bentuk Eufemisme .....	11
2.2.2 Bentuk Disfemisme .....	14
2.3 Film .....	15
2.4 Penelitian Terdahulu.....	16
2.5 Kerangka Berpikir .....	21
BAB III.....	22

METODE PENELITIAN .....	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Data dan Sumber Data.....	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.4 Analisis Data .....	28
BAB IV.....	30
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Temuan Data .....	30
4.2 Pembahasan .....	31
BAB V.....	35
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	35
5.1 Simpulan.....	35
5.2 Implikasi.....	35
5.3 Rekomendasi .....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN .....	40

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Profil Film Fabricated City .....	27
Tabel 3.2 Contoh Analisis Dialog.....	29
Tabel 4.1 Hasil Temuan Data.....	30

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	21
Gambar 2.2 Desain Penelitian.....	23

## DAFTAR PUSTAKA

- Allan, K & Burridge, K. (1991).Euphemism, dysphemism, and cross-varietal synonymy.
- Allan, K & Burridge, K.(2006).Forbidden words: Taboo and the censoring of language. Cambridge: Cambridge University Press.
- Allan, K. (2012). X-phemism and creativity.Lexis: E-Journal in English Lexicology, Hal. 5-42. <http://lexis.univ-lyon3.fr>
- Gumanti, Alif. R. (2022). *Pesan Konspirasi Pada Film Science Fiction*. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah, 2022) diakses dari <https://eprints.umm.ac.id/89011/>.
- Allan dan Burridge. Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Volume IV No 1 April 2008.
- Chaer, A. 2012. Linguistik umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Constantia, Hillary. (2022). *Penggunaan Eufemisme dan Disfemisme dalam Film “Cruella” Kajian Semantik*. (Skripsi Sarjana, Universitas Widyatama, 2022) diakses dari <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/14868>
- Hammad. O. B. (2007). Euphemism: Sweet talking or deception? D-essay in linguistics. Hogskolan Dalarna.
- Ihsani,R.S.M. (2023). Penggunaan Eufemisme dan Disfemisme dalam Judul Berita Kanal Nasional Jatimnetwork.com. (Skripsi Sarjana, Universitas Tidar, 2023). diakses dari [https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=13941&keywords=](https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=show_detail&id=13941&keywords=)
- Julianti, Juju. (2020). Analisis Semiotik Pesan Dalam Film “Sexy Killers” Pendekatan Analisis Semiotik Roland Barthes. (Skripsi Sarjana, Universitas Sultan Hasanuddin Banten, 2020). diakses dari <https://repository.uinbanten.ac.id/6212/>.
- Khoiruddin, M.H. (2024). Penggunaan Disfemisme pada Film “Yowis Ben Finale”. Vol. 10, No.1 (2024): Journal of Culture, Arts, Literature and Linguistics. <http://dx.doi.org/10.30872/calls.v10i1.13626>
- Koesno, D.A.S. (2020). *Sinopsis Film Korea Fabricated City: Kisah Pemain*

- Game Yang Dijebak.* Diakses pada 3 Maret 2023, dari <https://tirto.id/sinopsis-film-korea-fabricated-city-kisah-pemain-game-yang-dijebak-fCS8>.
- Kusumaningrum, A.N. (2023). Eufemisme Pada Film Mencuri Raden Saleh Karya Sutradara Angga Dwimas Sasongko Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Madrasah Aliah. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023). diakses dari <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/8498/1/SKRIPSI%20Alfinia%20Nur%20Kusumaningrum%20196151104.pdf>
- Kusumaningtyas, Vita & Triyono, Sulis. (2023) Bentuk Respon Netizen Terhadap UU Cipta Kerja Pada Postingan tempodotco: Eufemisme dan Disfemisme. Vol. 29, No.2 (2023): Sawerigading Jurnal Bahasa dan Sastra <https://doi.org/10.26499/sawer.v29i2.860>
- Murdiyanto, Eko. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Novianti, Gita., Priyadi. A., Saman, Sisilya. (2023). Eufemisme dan Disfemisme dalam Talk Show Catatan Demokrasi TV One. Vol.7, No.2 (2023): Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan
- Sa'adah, M.P.S. (2023). *Perubahan Makna Kata "Feminis" Berdasarkan Ungkapan Diskriminatif Warganet Korea Selatan.* (Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023) diakses dari <https://repository.upi.edu/87641/>.
- Satria, M.H.N & Indarti, Titik. (2024). Eufemisme dan Disfemisme dalam Film Bebas (2019). Vol.11 No. 02 (2024): Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Samsu. (2021). Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development). Jambi: Pusaka.
- Siyoto, Sandu. Sodik, Ali. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.

- Sutarman. 2017. Tabu Bahasa & Eufemisme. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tachan. (2019). *Pemecahan Kasus Skenario Pembunuhan*. Diakses pada 8 Maret 2023, dari <https://www.hallyuvibe.com/news/pr-6764659179/review-film-fabricated-city-gamers-pemecahan-kasus-skenario-pembunuhan>.
- Widodo, M.R.C. (2021). *Penggunaan Eufemisme dan Disfemisme Pada Tajuk Rencana Riau Pos*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Riau, 2021) diakses dari <https://repository.uir.ac.id/12405/2/146211425.pdf>.
- Wijayanti, Nuraini., dkk. (2024). Perbandingan Eufemisme dan Disfemisme Dalam Berita Olahraga di Media Youtube Mettro TV dan CNN Indonesia Sebagai Bahan Ajar Teks Narasi Tingkat SMP Kelas IX. Vol. 10 No. 3 (2024): Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10642645>
- Wijayanti, Titik. (2020). *Sinopsis Film Fabricated City, Upaya Ji Chang Wook Mengungkap Konspirasi Kejahatan*. Diakses pada 23 Mei 2023, dari <https://www.kompas.com/hype/read/2020/07/23/204306466/sinopsis-film-fabricated-city-upaya-ji-chang-wook-mengungkap-konspirasi?page=all>.
- Zakiri, Adam. (2019). *Penggunaan Eufemisme dan Disfemisme Pada Buku Catatan Najwa Shihab Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. (Skripsi Sarjana, Universitas Pancasakti Tegal, 2019) diakses dari <https://core.ac.uk/download/pdf/322774326.pdf>.
- Zakky. (2019). *18+ Macam-Macam Genre Film Beserta Pengertian dan Contohnya*. Diakses pada 5 Maret 2023, dari <https://www.seluncur.id/macam-macam-genre-film/#:~:text=Film%20thriller%20merupakan%20jenis%20film,horor%2C%20misteri%2C%20atau%20action>.
- Zhou, Y., Yang, F., Yang, J., & Wang, H. (2023). The Influence of Feminist Movements on the Change of Female Images in Film and Television Dramas: Based on the Theory of Semiotics. In SHS Web of Conferences (Vol. 171, p. 03026). EDP Sciences.